

***SAYYIDUL ISTIGHFAR ZIKIR SETELAH SHOLAT: LIVING HADIS
DI MASJID JABAL QUDUS LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG***

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



Oleh:

AHMAD SAHROFA

NIM: 2115060003

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H/ 2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sahrofa
NIM : 2115060003
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Situak, 21 Juni 2000
Judul Skripsi : Sayyidul Istighfar Zikir Setelah Shalat Living Hadis
Di Masjid Jabal Oudus Lubuk Begalung Kota Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian atau karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 Februari 2026

Penyusun,


Ahmad Sahrofa
NIM. 2115060003

Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan judul **"Sayyidul Istigfar Zikir Setelah Sholat : Living Hadis Di Masjid Jabak Qudus Lubuk Begalung"** disusun oleh **Ahmad Sahrofa** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 5 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999021003



Dr. Azhariah Fatia, M.Ag
NIP. 197601202011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Sayyidul Istighfar Zikir Setelah Shalat Living Hadis Di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang” disusun oleh **Ahmad Sahrofa**, NIM. 2115060003, telah diuji dalam sidang munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang pada hari Jumat, 20 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu Syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 23 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua

Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

Penguji I

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Penguji II

Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Penguji III

Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

Penguji IV

Dr. Azhariah Fatia, M.Ag
NIP. 197601202011012007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (,,).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: مَسَاح: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ ... اِ ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta'' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-athafāl/raudhadht athafāl*

E. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. *Kata sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan ^أ, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- شَيْءٌ *syai'un*
- النوع *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-umuru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Ahmad Sahrofa, NIM 2115060003 “Sayyidul Istighfar Zikir Setelah Shalat: *Living Hadis* Di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang” Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2026. Penelitian ini mengkaji praktik pembacaan Sayyidul Istighfar sebagai zikir setelah shalat di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang dalam perspektif living hadis. Fenomena ini menarik dikaji karena menunjukkan bagaimana hadis Nabi tidak hanya dipahami sebagai teks normatif, tetapi dihidupkan dalam praktik keagamaan kolektif yang terlembaga di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik dan keberadaannya sebagai bentuk living hadis dalam kehidupan keagamaan masyarakat, mendeskripsikan pemahaman jamaah terhadap Sayyidul Istighfar sebagai zikir setelah shalat, mengidentifikasi dampak praktik zikir Sayyidul Istighfar bagi masyarakat Lubuk Begalung Kota Padang serta mengungkap tantangan dan dinamika praktik zikir Sayyidul Istighfar di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan imam, pengurus masjid, dan jamaah, serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif-analitis dengan kerangka living hadis, khususnya pada level praktik (*practice-based living hadis*) dan makna (*meaning-based living hadis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembacaan Sayyidul Istighfar dilaksanakan secara rutin berjamaah setelah shalat Subuh dan telah menjadi tradisi keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun melalui peran imam dan pengurus masjid sebagai otoritas keagamaan lokal. Jamaah memaknai Sayyidul Istighfar bukan sekadar bacaan istighfar biasa, tetapi sebagai “penghulu istighfar” yang mengandung dimensi teologis berupa pengakuan tauhid dan pengakuan dosa kepada Allah, sekaligus memiliki dimensi edukatif yang menanamkan nilai taubat, tawakal, dan muhasabah diri. Praktik zikir ini memberikan dampak psikologis berupa ketenangan batin, penguatan spiritual, dan ketabahan dalam menghadapi persoalan hidup, serta berdampak sosial dalam memperkuat kohesi dan ukhuwah antarjamaah sebagai identitas religius khas masjid. Namun, praktik ini menghadapi tantangan berupa fluktuasi kehadiran jamaah pada waktu Subuh akibat keterbatasan fisik, ritme kerja, dan kesibukan harian, sehingga keberlanjutan living hadis ini belum sepenuhnya stabil.

Kata kunci: Sayyidul Istighfar, Zikir Setelah Shalat, *Living Hadis*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "*Sayyidul Istighfar* Zikir Setelah Shalat: *Living Hadis* Di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., sang teladan utama dalam segala aspek kehidupan, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya keilmuan dan keimanan.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kusati, M.Pd selaku Rektor Universitas UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta staf dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis, sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik (PA).
4. Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Azhariah Fatmah, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, ikhlas, penuh perhatian dan memberikan arahan, nasihat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., MA selaku dosen penguji I, Dr. Sri Chalida, M. Ag selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberi saran dan arahan selama proses ujian munawajah.

6. Almarhum ayahanda Salman dan ibunda Arjuna tercinta, dua orang yang selalu memberikan support dan berperan penting dalam hidup penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan material serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menemani setiap suka dan duka dalam penulisan ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh Allah SWT untuk bisa menemani sekecil dan sebesar apapun perjalanan hidup penulis.
7. Penni, Dona, Waisar Hadda, dan Sauliah selaku saudara yang telah memberikan semangat dalam segala hal apapun.
8. Seluruh teman-teman Ilmu Hadis Angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, namun selalu terukir jelas diingatan segala kenangan suka duka selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, kontribusi ilmiah, serta menjadi amal jariyah dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 05 Februari 2026

Penyusun,



Ahmad Sahrofa
NIM. 2115060003

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Definisi Operasional	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Istighfar Dalam Islam.....	14
2.2 Konsep Zikir Dalam Islam	15
2.2.1 Pengertian Zikir	15
2.2.2 Jenis-jenis Zikir	16
2.2.3 Urgensi Zikir	17
2.2.4 Zikir dalam Hadis	19
2.2.5 Zikir dalam Al-Qur'an.....	21
2.3 Sayyidul Istighfar	23
2.3.1 Pengertian Sayyidul Istighfar.....	23
2.3.2 Redaksi dan Kandungan Makna	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	30

3.3.1	Sumber Data Primer	30
3.3.2	Sumber Data Sekunder.....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Observasi (Pengamatan Langsung)	31
3.4.2	Wawancara Mendalam.....	32
3.4.3	Dokumentasi	32
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.5.1	Reduksi Data	32
3.5.2	Penyajian Data	33
BAB IV ANALISIS MAKNA HADIS SAYYIDUL ISTIGHFAR		34
4.1	Hadis tentang Sayyidul Istighfar	34
4.2	Analisis Redaksi Hadis.....	35
4.3	Syarah dan Kandungan Makna.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
5.1	Praktik Tradisi Zikir Sayyidul Istighfar Yang Dipraktikkan Oleh Jamaah Masjid dalam Bingkai <i>Living Hadis</i>	42
5.1.1	Gambaran Umum Masjid Jabal Qudus sebagai Lokasi Praktik <i>Living Hadis</i>	42
5.1.2	Fasilitas dan Sarana Penunjang Kegiatan Ibadah.....	43
5.1.3	Tradisi Zikir Sayyidul Istighfar dalam Bingkai <i>Living Hadis</i>	44
5.1.4	Pola Pelaksanaan Zikir Sayyidul Istighfar	47
5.1.5	Orang yang Memimpin Zikir dan Peran Kelembagaan Masjid....	48
5.2	Pemahaman Jamaah terhadap Sayyidul Istighfar	49
5.3	Dampak Sayyidul Istighfar bagi Masyarakat Lubuk Begalung ...	72
5.3.1	Dampak Spiritual: Ketenangan Batin dan Kesadaran akan Dosa.....	72
5.3.2	Dampak Sosial: Penguatan Kebersamaan dan Disiplin Ibadah ...	74
5.3.3	Kesesuaian dengan Konteks Lokal Minangkabau	75
5.3.4	Sintesis Analisis: Living Hadis pada Level Fungsi Sosial (Functional Living Hadis).....	77
5.3.5	Pengaruh Modernitas dan Perubahan Gaya Hidup terhadap Praktik Zikir	78

5.4	Tantangan dan Dinamika Praktik Zikir Sayyidul Istighfar di Masjid Jabal Qudus Lubuk Begalung Kota Padang.....	79
5.4.1	Dinamika Perbedaan Pemahaman Jamaah terhadap Dasar Hadis	81
5.4.2	Tantangan Regenerasi Jamaah dan Keterlibatan Generasi Muda	82
5.4.3	Tantangan Kelembagaan dan Manajemen Masjid dalam Menjaga Keberlanjutan Praktik Zikir.....	83
5.4.4	Dinamika Otoritas Imam dan Peran Pengurus dalam Membimbing Praktik Zikir	85
5.4.5	Adaptasi dan Inovasi dalam Menjaga Keberlanjutan Praktik	86
BAB VI PENUTUP.....		88
6.1	Kesimpulan	88
6.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91